



Sinopsis Proyek

BAB I

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

#### 1.1.1 Pengertian judul

- Sentra : Pusat,  
Penjualan : Suatu kegiatan atau aktivitas jual beli barang.  
Buku : Salah satu media penambah ilmu pengetahuan.

Sentra penjualan buku merupakan suatu tempat yang disitu terdapat aktivitas jual beli buku bacaan terlengkap dan terbesar, baik berupa story book, encyclopedia book, text book, majalah, buku-buku import dengan dilengkapi sarana penunjang lainnya.

#### 1.1.2 Sentra penjualan buku sebagai tempat distribusi, promosi, dan Informasi

“Perubahan politik 1998 membuahkan euforia dalam banyak hal, salah satunya melanda dunia perbukuan yang sebelumnya terkesan lesu karena banyaknya pelarangan dan sensor oleh rezim Soeharto. Buku-buku baru pun bermunculan, selain karena telah mengendurnya ‘tali kekang’ – juga karena adanya kebutuhan yang semakin besar dari masyarakat akan hadirnya buku-buku bacaan dengan berbagai tema. Dunia perbukuan bergairah, percetakan dan distributor baru bermunculan. Buku sebagai indikator kemajuan peradaban suatu bangsa menjadi satu slogan yang menarik. Semakin banyak buku


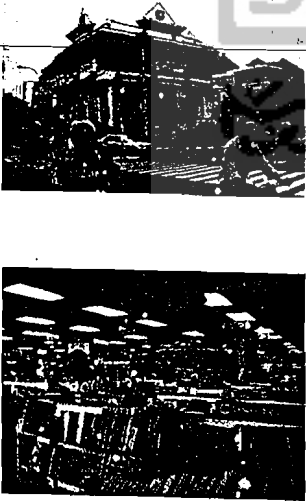
diproduksi dan dikonsumsi, berarti semakin maju pula peradaban suatu bangsa”<sup>1</sup>


Buku sebagai salah satu penambah pengetahuan dan intelektualitas seseorang memang sudah tidak diragukan lagi. Semakin banyak orang membaca maka akan banyak memperoleh pengetahuan yang lebih. Dengan membaca buku seseorang akan mengetahui banyak hal di dunia. Baik itu berasal dari buku-buku bekas maupun buku-buku baru yang keduanya dapat membuka cakrawala keilmuan bagi pembacanya.





### 1.1.3 Pelajar di Yogyakarta



Dunia perbukuan dalam suatu masyarakat bisa menjadi indikasi tentang tahap perkembangan kecerdasan (bahkan: tingkat peradaban) masyarakat yang bersangkutan. Sejarah perbukuan memperlihatkan betapa eratnya kaitan antara meningkatnya peredaran buku dan makin berkembangnya kecerdasan dan peradaban masyarakat. Sebuah kenyataan dimana buku merupakan alat penunjang pendidikan yang sering digunakan dan diminati kalangan pelajar dan mahasiswa serta masyarakat pada umumnya. Banyak macam dan tema sebuah buku yang disajikan dan ditawarkan di toko-toko buku dan pusat perbelanjaan. Mulai dari buku untuk kalangan anak-anak sampai kalangan dewasa. Jika manusia tidak melakukan aktivitas sehari-hari membaca buku dapat menjadi pengisi waktu luang. “Apalagi, di perkotaan khususnya, buku bacaan semakin beragam baik judul maupun isinya dengan penerbitan yang berbeda-beda pula. Nah,

<sup>1</sup> Andre. *Membaca Buku, Mengukur Peradaban Komunitas Pasar Buku Indonesia—Gerakan Alternatif di Dunia Perbukuan*. <http://mkb.kerjabudaya.org/> 2003, Media Kerjabudaya Online

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan buku kurang informative</li> <li>• Tingkat kebisingan yang tinggi terletak di pinggir jalan</li> <li>• Tidak terdapat area istirahat atau tempat duduk-duduk santai di sekitar area bagi pembeli</li> <li>• Tidak adanya fire protection</li> <li>• Buku-buku yang dijual kurang lengkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku-buku yang dijual murah harganya</li> <li>• Konsumen rata-rata pelajar, menengah ke bawah</li> </ul>
<p>3. Toko buku gramedia yogyakarta</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan luar bangunan kurang mencerminkan kegiatan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam buku yang dijual cukup lengkap, terutama buku-buku baru.</li> </ul>
	<p>diwadahi dan kurang menarik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat parkir yang tidak memadai, sering menimbulkan kemacetan karena letaknya dekat dengan perempatan</li> <li>• Jalur sirkulasi mobil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• System informasi menggunakan beberapa computer sebagai media pencarian buku</li> <li>• System</li> </ul>

	<p>masih menggunakan main entrance sebagai jalurnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan dan penzoningan buku masih kurang</li> <li>• Masih terjadi cross sirkulasi</li> <li>• Lebar sirkulasi masih kurang <math>\pm 90</math> cm</li> <li>• Ruang informasi menjadi satu dengan kasir</li> <li>• Tempat penitipan barang berada di basement, sirkulasi yang kurang efektif dan efisien</li> <li>• Tidak terdapat tempat untuk membaca</li> </ul>	<p>penghawaan menggunakan ac sehingga membuat nyaman dan betah bagi pengunjung untuk berlama-lama didalam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsumen rata2 dari kalangan pelajar, umum, Mahasiswa dan wisatawan asing</li> <li>• Memberikan harga diskon</li> <li>• Penempatan buku sudah cukup baik</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penempatan kafe yang salah, seharusnya kafe bisa untuk tempat baca</li> <li>• Buku yang dijual mahal</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terdapat tempat istirahat atau tempat duduk-duduk santai bagi pengunjung</li> </ul>	
<p>4.toko buku social agency</p>    	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan bangunan Kurang menarik, kurang mencerminkan kegiatan yang diwadahi</li> <li>• area ruang parkir kurang memadai</li> <li>• jalur sirkulasi distribusi masih menggunakan main entrance sebagai jalurnya</li> <li>• Penataan dan penzoningan buku kurang</li> <li>• Lebar Sirkulasi ruang dalam masih kurang lebar</li> <li>• Tidak terdapat system informasi dengan tidak menggunakan computer sebagai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga buku yang ditawarkan cukup murah</li> <li>• Letak cukup strategis</li> </ul>

	<p>media pencarian buku</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fire protection dan hydrant yang kurang</li> </ul>	
<p>5. Toko buku toga mas</p>  	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan bangunan kurang mencitrakan toko buku, terlihat didepan seperti toko yang menjual peralatan kantor dan alat-alat tulis</li> <li>• Ruang parkir yang kurang memadai</li> <li>• System pembayaran (kasir) yang terpusat terletak di tengah menyebabkan pengunjung yang sudah membeli barang yang ada di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga buku yang ditawarkan cukup murah</li> <li>• Buku-buku yang dijual sudah cukup lengkap</li> <li>• Memberikan diskon dan kadang-kadang mengadakan obral sebagian buku.</li> </ul>
	<p>retail depan harus ke tengah untuk melakukan pembayaran</p>	

## 1.2.2 Permasalahan Umum

- Merancang bangunan yang mencitrakan bangunan komersil dengan mengacu pada fungsi bangunan sebagai sentra penjualan buku
- Pewadahan kegiatan pusat jual beli buku dan fasilitas penunjang serta promosi buku

## 1.2.3 Permasalahan khusus

- Bagaimana merancang bangunan sentra penjualan buku yang menekankan pada sirkulasi yang memudahkan pergerakan
- Bagaimana mentransformasikan bentuk buku pada penampilan bangunan sehingga muncul citra sebuah toko buku

## 1.3 TUJUAN DAN SASARAN

### 1.3.1 Tujuan

- Merancang Sentra penjualan buku di Yogyakarta, sebagai wadah kegiatan jual beli buku, promosi, dan distribusi yang dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung.



### 1.3.2 Sasaran

- Merancang bangunan yang mentransformasikan bentuk buku sehingga muncul citra toko buku, penataan ruang dalam dan luar yang dinamis agar memberikan rasa nyaman bagi pemakai
- Tempat dimana para pengunjung dapat memperoleh buku-buku yang lengkap dengan penataan sirkulasi dan penzoningan yang tepat agar diperoleh kenyamanan dan informative

### 1.4 BATASAN DAN LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup pembahasan ini berdasarkan kaidah disiplin ilmu arsitektur yang diterapkan didalam melakukan proses perancangan sentra penjualan buku di Yogyakarta yang menitikberatkan pada aspek sirkulasi, dimensi ruang, kebutuhan ruang untuk memperoleh kenyamanan serta visualisasi dari bangunan

Sedangkan pada aspek non arsitektural atau disiplin ilmu yang lain (aspek ekonomi dan psikologi) dibahas sejauh berpengaruh dan diperlukan pada tahap selanjutnya.

### 1.5 METODA PEMBAHASAN

#### 1. Pencarian data

Secara keseluruhan merupakan cara memperoleh data untuk mendukung pembahasan dan metode yang digunakan dalam menganalisa dan membahas permasalahan untuk mendapat pemecahannya

Cara memperoleh data yaitu

- Pengamatan atau observasi terhadap obyek yang terkait dengan sentra penjualan buku baik secara langsung maupun studi banding dengan bangunan serupa
- Studi banding ke perpustakaan (buku-buku, makalah, laporan ) serta yang berhubungan dengan permasalahan
- Wawancara yaitu mengadakan interview dengan pihak yang terkait dengan permasalahan

## 2. Tahap analisa

Merupakan tahap pengolahan data yang telah didapat dari pengamatan meliputi analisa ruang dan bangunan serta analisa tapak, kemudian disusun baik dalam bentuk klasifikasi, tabel, sketsa gambar, maupun penjelasan.

- Analisa bangunan diambil melalui metafora bentuk buku yang diterapkan pada bangunan
- Analisa ruang dilakukan secara kualitatif pada pola hubungan antar ruang dengan mempertimbangkan aspek aktifitas yang diwadahi dalam bangunan tersebut
- Analisis tapak dengan menggunakan metode pembatasan deduktif, dimana permasalahan yang bersifat umum disimpulkan bergerak kearah permasalahan yang lebih khusus yaitu tapak

## 3. Tahap sintesa

Dalam tahap ini dilakukan penyaringan data yang telah didapat kemudian memutuskan mengambil beberapa hal saja yang benar-benar digunakan untuk pedoman selama dalam masa perancangan

#### 4. Tahap Perumusan konsep

Merupakan tahap pengambilan keputusan, batasan-batasan dan arahan perancangan diambil melalui berbagai pertimbangan dalam proses sebelumnya

#### 5. Tahap Perancangan

Dalam tahap ini, seluruh data dan informasi mengenai kebutuhan ruang, analisa perilaku dan konsep perancangan mulai dituangkan dalam serangkaian gambar teknis. Tahap ini dikonsentrasikan pada eksplorasi bentuk tata ruang dan tampilan bangunan saja sesuai dengan penekanan perancangan. Konsep perancangan sudah dianggap selesai pada tahap sebelumnya

### 1.6 Keaslian Penulisan

1. Tugas akhir arsitektur Uii, Pusat perdagangan buku di yogyakarta, dhenies dharmawan trifani, 2004, penekanan pola tata ruang yang rekreatif
2. Tugas akhir arsitektur uii, pusat perbelanjaan dan informasi buku di yogyakarta, Muhammad makmun, 2004, penekanan pada tata ruang luar yang rekreatif

## 1.7 Sistematika Pembahasan

### Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran dan lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan, keaslian penulisan.

### Bab II : Tinjauan

Bab ini mencakup tinjauan toko buku, tinjauan kota, latar belakang lokasi, tugas dan fungsi sentra penjualan buku, pola kegiatan,.

### Bab III : Analisa

Bab ini mencakup tentang analisa kegiatan, analisa site, estetika dan estetika rancangan

### Bab IV : Konsep Desain

Hasil analisa yang kemudian menjadi dasar dalam perancangan



### 1.8 Kerangka Pola Pikir

